



TECHNOPRENEURSHIP UMKM KOPI TEMANGGUNG DALAM MENJALANKAN USAHA DAN MENGHADAPI PERSAINGAN

Sandi Supaya¹⁾, Sri Wahyuni¹⁾, Mardinawati²⁾, Makmun Riyanto¹⁾

¹⁾Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang

²⁾Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang 50275

*E-mail: sandi552017@gmail.com

Abstrak

Teknologi komputer dan sejenisnya belum banyak dimanfaatkan dalam menjalankan usaha dan menghadapi persaingan. Kreativitas dan inovasi dalam menjalankan usaha dan menghadapi persaingan masih perlu dikembangkan. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana mendeskripsikan technopreneurship Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kopi Temanggung dalam menjalankan usaha dan menghadapi persaingan. Target khusus dari penelitian ini adalah menghasilkan luaran publikasi ilmiah, buku Ajar (ISBN), dokumen modul pengembangan technopreneurship UMKM Kopi Temanggung. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Responden terdiri dari pemilik dan pengelola UMKM kopi Temanggung yang produknya telah diikuti dalam salah satu pameran bertaraf nasional, propinsi, kota, kabupaten. Skala Likert dengan gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju digunakan untuk mengukur penilaian pendapat responden tentang pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Jawaban responden diberikan skor dan dianalisis dengan menggunakan rata-rata tingkat persetujuan responden terhadap pemahaman, penggunaan, inovasi dan kreativitas penggunaan technopreneurship. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara rata-rata pemahaman, kemampuan, inovasi, dan kreativitas penggunaan technopreneurship dalam menjalankan usaha dan menghadapi persaingan adalah sangat bagus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara rata-rata pemahaman, kemampuan, inovasi, dan kreativitas penggunaan technopreneurship dalam menjalankan usaha dan menghadapi persaingan adalah sangat bagus. Aspek technopreneurship yang perlu ditingkatkan adalah pemahaman dan penggunaan technopreneurship untuk mendapatkan akses dan mengatur modal operasi. Aspek technopreneurship yang perlu dipertahankan adalah pemahaman technopreneurship untuk memasarkannya produk, penggunaan technopreneurship untuk mencari informasi, inovasi dalam pengembangan jaringan pemasaran produk, kreativitas dalam penggunaan technopreneurship untuk pengembangan jaringan pemasaran produk dan meningkatkan keunggulan bersaing.

Kata Kunci: *technopreneurship, pemahaman, penggunaan, inovasi, kreatifitas.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat strategis dalam penyerapan tenaga kerja, pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat. UMKM juga terbukti tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi ketika

perusahaan besar stagnan, berhenti beraktivitas, dan juga tangguh dalam menghadapi pesaing global.

Lima tahun terakhir, produksi kopi Indonesia di angka 600 ribu ton per tahun. Sepanjang tahun 2001-2016, kontribusi kopi robusta terhadap kopi nasional mencapai 82,49 persen setiap tahun. Luas kebun kopi cenderung bertambah dari tahun ke tahun. Sentra kopi baru bermunculan dari ujung barat hingga ujung timur Indonesia. Kopi Indonesia menyebar ke seluruh dunia, dari Jerman sampai Amerika Serikat (Kesuma, 2018: 13).

Temanggung merupakan penghasil kopi terbesar di Jawa Tengah, hampir 60 persen kopi yang dihasilkan Propinsi Jawa Tengah berasal dari Temanggung. Berdasarkan data Dinas Pertanian Kabupaten Temanggung, produksi kopi robusta mencapai 800-900 kilogram dengan luas lahan saat ini 920 hektar, kopi arabika 700-750 kilogram dengan luas lahan 2000 hektare.

Kopi Temanggung memperoleh juara kedua kopi terbaik tingkat dunia dalam ajang Specialty Coffee Association of America pada tanggal 14-17 April 2016 di Atlanta Georgia, Amerika Serikat (Wahyu, 2016). Untuk kategori robusta dalam Kontes Kopi Specialty Indonesia 2017 di Grand Sahid Jakarta (Deden, 2018), Kopi Gesing Kandungan Kabupaten Temanggung memperoleh juara pertama, dan tahun 2018 dua wakil dari Kabupaten Temanggung berhasil meraih juara pertama dan kedua untuk festival kopi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ekspor Kopi Indonesian bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao di Yogyakarta tanggal 17 hingga 19 Oktober 2018 (Rohman, 2018).

Sejak mengikuti perhelatan Specialty Coffee Association of America (SCAA) Expo di Atlanta, Amerika Serikat pada April 2016, nama kopi Temanggung menjadi terkenal. Kopi Temanggung sering mendapat undangan untuk mengikuti pameran tingkat dunia. Dengan menangnya kopi temanggung dalam berbagai kontes, baik luar negeri maupun dalam negeri maka penjualan dan persaingan di antara UMKM kopi juga meningkat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berlomba untuk menciptakan kreasi guna menjaga dan meningkatkan daya saingnya.

Meskipun produk kopi Temanggung bagus, namun keberadaan UMKM kopi Temanggung masih merupakan usaha skala kecil yang dijalankan dengan modal terbatas dan cenderung kurang, tata kelola proses produksi, pasca produksi, dan

manajemen usaha masih sangat sederhana dan tradisional. Belum banyak UMKM yang memanfaatkan teknologi untuk menjalankan usahanya. Komputer atau teknologi sejenis belum banyak digunakan. Pemanfaatan teknologi komputer, kreativitas dan inovasi, daya saing, dan kemampuan dalam menjalankan usaha masih perlu dikembangkan. Mutu produk dan pemanfaatan fasilitas pembiayaan yang ditawarkan pemerintah dan perbankan juga perlu ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan dan bertempat di Temanggung dengan responden terdiri dari pemilik dan pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kopi yang produknya telah diikutkan dalam salah satu pameran bertaraf internasional, nasional, atau propinsi.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Responden terdiri dari pemilik dan pengelola UMKM kopi Temanggung yang produknya telah diikutkan dalam salah satu pameran bertaraf nasional, propinsi, kota, kabupaten. Responden diminta memberikan penilaian mengenai pemahaman, kemampuan, inovasi, dan kreatifitas dalam penggunaan komputer dan teknologi sejenis untuk menjalankan usaha dan menghadapi persaingan. Hasil penilaian responden digunakan sebagai bahan untuk mendeskripsikan technopreneurship dalam menjalankan usaha dan menghadapi persaingan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa komputer dan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS.

Langkah-langkah Mendeskripsikan dan mendesain Model Pengembangan Technopreneurship

Langkah Pertama: Mengembangkan Indikator Variabel Pengembangan Technopreneurship

Item pernyataan yang digunakan untuk mengembangkan indikator variabel Pengembangan Technopreneurship adalah proses pembentukan dan kolaborasi antara bidang usaha dan pemanfaatan komputer dan teknologi sejenis sebagai instrument pendukung, dan sebagai dasar dalam menjalankan usaha dan menghadapi persaingan.

Langkah ke Dua: Mengumpulkan Data

Kegiatan pengumpulan data dimulai dengan diskusi kelompok (FGD) tim peneliti untuk menentukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data diawali dengan penyusunan kuesioner, uji kuesioner, pengumpulan data, dilanjutkan dengan uji validitas dan realibilitas. Kuesioner diharapkan mampu mengumpulkan data penilaian responden mengenai pernyataan-pernyataan dalam kuesioner, yang dinyatakan dalam angka ratio antara 0 sampai 10, dan data lain yang menjelaskan mengenai responden.

Langkah Tiga: Mendiskripsikan dan mendesain Model Pengembangan Technopreneurship

Data primer yang telah dikumpul melalui kuesionare digunakan untuk mendiskripsikan variabel penelitian. Kegiatan mendiskripsikan variabel penelitian, dimulai dengan diskusi kelompok (FGD) tim peneliti. Diskripsi variable penelitian dilakukan dengan menggunakan nilai tingkat persetujuan responden terhadap kuesioner yang diukur dengan lima kriteria: 0 = sangat tidak baik, 25%<= tidak baik, 50%<=kurang baik, 75%<=bai baik, 100%<=sangat baik. Nilai krieria tersebut diperoleh dengan cara membagi Total Skore yang diberikan respondengan dengan Skor Ideal. Total Skore merupakan penjumlahan skore yang diberikan responden terhadap seluruh kuesioner atau terhadap suatu item kuesioner. Skore ideal merupakan penjumlahan skore maksimal yang diberikan responden terhadap seluruh kuesioner atau terhadap suatu item kuesioner.

Difinisi operasional dalam penelitian ini merupakan adopsi dari penelitian tentang pengembangan UMKM di era transformasi teknologi komunikasi (Azhar, 2015), dan model pengembangan technopreneurship untuk UMKM Wilayah Pantura (Danang, 2018), namun penelitian ini difokuskan pada pemahaman, kreatifitas, inovasi penggunaan komputer dan teknologi sejenis dalam menjalankan usaha dan menghadapi persaingan. Difinisi operasinal variabel penelitian ini teerdapat pada tabel 1

Tabel 1 Difinisi Operasional

Variabel	Pengertian
Model Pengembangan Technopreneurship	Model pengembangan UMKM Kopi Temanggung mengenai pemahaman, kreatifitas, inovasi, dan tantangan penggunaan komputer dan teknologi

	sejenis dalam menjalankan usaha dan menghadapi persaingan?
UMKM Kopi Temanggung	Jenis UMKM yang dimiliki perorangan atau kelompok dengan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang no. 20 tahun 2008.

Alat Pengukuran dan Cara Mengumpulkan Data

Data primer dikumpulkan dengan menggunakan metode survey (Tabel 5.3.1-5.3.4). Kuesioner dibagikan kepada 20 responden. Semua kuesioner diisi lengkap dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

Data yang dikumpulkan berupa pendapat responden tentang pernyataan-pernyataan kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dalam skala 2 sampai 10. Data sekunder dikumpulkan dengan menggunakan wawancara dan observasi data yang dipublikasikan oleh pemerintah Kabupaten Temanggung. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data, uji validitas dan uji reliabilitas. Pengolahan data dilakukan dalam bentuk coding dan tabulasi sehingga data dapat dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi product moment r . Jika koefisien korelasi r hitung dari output SPSS tidak positif, r hitung lebih kecil dari r table maka item atau butir kuesioner konstruk variable atau indikator penelitian dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk analisis berikutnya. Namun jika r hitung positif dan r hitung lebih besar dari r table maka item atau butir kuesioner konstruk variable atau indikator penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya. r table dicari dengan menggunakan table r dengan menggunakan tingkat kebebasan $n-2$ atau $20-2$ dan $\alpha=5\%$, diperoleh angka r table = 0.468. Uji validitas ini dilakukan terus hingga ditemukan semua item konstruk indikator atau variable semuanya valid. Data primer yang telah dikumpulkan melalui metode survey (Tabel 5.3.1-5.3.5) digunakan sebagai input dalam uji validitas. Hasil uji validitas terdapat pada table 5.4.1-5.4.2. Hasil uji pada table 5.4.1, 5.4.3, 5.4.4 menunjukkan bahwa semua item kuesioner valid. Sedangkan hasil uji validitas pada kemampuan penggunaan komputer menunjukkan bahwa kuesioner nomor 13 dan 15

tidak valid sehingga tidak diikuti dalam analisis berikutnya. Hasil uji validitas dengan tanpa mengikutkan kuesioner nomor 13 dan 15 terdapat pada table 5.4.2.

Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha 0.60 atau 60%. Bila koefisien Cronbach's Alpha dari output SPSS lebih besar dari 60% maka item atau butir kuesioner konstruk variable atau indikator penelitian dinyatakan reliabel atau handal dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya. Hasil uji reliabelitas pada table 5.4.5 menunjukkan bahwa semua item kuesioner yang valid adalah reliabel atau handal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan nilai kriteria dari data survey yang hanya mengikutkan kuesioner yang valid dan reliabel (table 5.3.1-5.3.4) terdapat pada table 5.5.1-5.5.4.

No Responden	PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	PPK5	PPK6	PPK7	PPK8	PPK9	Skore Total
1	10	10	10	10	10	10	10	8	8	86
2	8	8	8	8	8	8	6	8	6	68
3	8	8	10	10	8	6	8	6	6	70
4	10	10	8	10	8	6	8	6	6	72
5	10	10	10	10	10	10	10	8	8	86
6	8	10	10	10	10	10	10	8	8	84
7	10	10	8	10	10	10	10	8	6	82
8	10	10	8	10	10	6	10	8	8	80
9	8	8	8	8	8	6	8	8	6	68
10	8	8	8	8	8	8	10	8	8	74
11	8	10	10	8	8	10	10	10	10	84
12	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
13	8	8	10	10	10	8	10	6	6	76
14	10	10	10	10	10	8	10	8	8	84
15	10	10	10	10	8	8	10	8	8	82
16	8	8	8	8	8	8	10	6	8	72
17	8	8	8	8	6	8	10	6	6	68
18	8	8	10	10	8	6	8	6	6	70
19	8	8	8	6	6	6	8	6	6	62
20	6	10	8	8	6	6	10	6	6	66
Jumlah	174	182	180	182	170	156	188	146	146	1524
Skore ideal/kriterium										1800
Nilai pemahaman	9,67%	10,11%	10,00%	10,11%	9,44%	8,67%	10,44%	8,11%	8,11%	84,67%
Maximum	-	-	-	-	-	-	0,104444	-	-	
Minimum	-	-	-	-	-	-	-	8,11%	8,11%	

Tabel 5.5.2
Hasil perhitungan nilai kriteria-Kemampuan Penggunaan Komputer

No Responden	KPK1	KPK2	KPK3	KPK4	KPK5	KPK6	KPK7	KPK8	KPK9	
1	10	10	10	10	10	8	6	10	8	8
2	4	8	8	8	8	8	6	10	6	6
3	10	8	10	10	10	8	6	8	8	6
4	8	8	10	10	10	6	6	8	6	6
5	8	8	10	10	10	10	10	10	8	8
6	10	10	10	10	8	10	10	10	8	8
7	10	8	10	10	10	8	8	10	8	8
8	10	10	10	10	10	8	8	10	6	8
9	8	8	8	8	8	8	6	8	8	6
10	10	10	10	10	10	8	8	10	8	8
11	8	8	10	10	8	8	8	10	8	8
12	10	10	10	10	8	8	10	10	10	8
13	8	8	10	10	10	8	8	8	8	8
14	8	10	10	10	10	8	8	8	8	8
15	10	10	10	10	10	8	8	10	8	8
16	8	10	10	10	10	10	6	6	8	8
17	8	8	8	8	8	6	6	10	6	6
18	8	8	10	10	10	8	6	8	6	6
19	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
20	6	8	8	8	6	8	8	10	6	8
Jumlah	168	174	188	180	162	148	180	148	146	
Skore ideal/kriterium										
Nilai Puan Penggunaan	4,94%	5,12%	5,53%	5,29%	4,76%	4,35%	5,29%	4,35%	4,29%	
Maximum	-	-	5,53%	-	-	-	-	-	-	
Minimum	-	-	-	-	-	-	-	-	4,29%	

Tabel 5.5.2
Hasil perhitungan nilai kriteria-Kemampuan Penggunaan Komputer (Lanjutan)

No Responden	KPK10	KPK11	KPK12	KPK13	KPK14	KPK15	KPK16	KPK17	KPK18	Skore Total	
1	10	10	10	10	10	8	8	8	10	10	164
2	10	8	8	10	10	6	8	8	8	8	138
3	10	8	8	8	8	8	8	8	8	8	148
4	10	8	8	8	8	8	8	8	8	8	142
5	10	10	10	10	10	10	8	8	8	8	164
6	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	174
7	10	10	10	10	10	8	8	8	10	8	162
8	10	10	10	10	10	8	10	6	8	8	160
9	8	8	8	8	8	8	8	6	8	8	138
10	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	154
11	10	8	10	10	8	10	8	8	8	8	154
12	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	172
13	8	8	10	10	10	10	8	8	10	8	158
14	8	8	10	10	10	8	8	8	10	8	156
15	10	10	10	10	10	8	8	8	8	8	162
16	10	10	10	10	10	8	8	8	8	8	156
17	10	8	10	10	10	8	8	8	8	10	146
18	10	8	8	8	8	8	8	8	8	8	144
19	6	6	8	8	8	6	6	6	6	6	112
20	10	10	10	10	10	8	4	4	10	10	144
Jumlah	188	176	186	184	166	160	154	172	168	3048	
Skore ideal/kriterium										3400	
Nilai Puan Penggunaan	5,53%	5,18%	5,47%	5,41%	4,88%	4,71%	4,53%	5,06%	4,94%	89,65%	
Maximum	5,53%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Minimum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Tabel 5.5.3
Hasil perhitungan nilai kriteria-Inovasi Penggunaan Komputer

No Responden	IPK1	IPK2	IPK3	IPK4	IPK5	IPK6	IPK7	IPK8	Skore Total
1	8	8	6	6	6	10	10	8	62
2	8	8	8	8	8	8	8	8	64
3	8	8	6	8	8	8	6	8	60
4	8	8	8	8	8	8	8	8	64
5	8	10	8	8	10	8	8	8	68
6	10	10	10	10	10	10	10	10	80
7	8	8	6	8	10	10	10	8	68
8	8	8	6	8	10	10	10	8	68
9	8	8	6	8	8	8	8	8	62
10	8	10	10	8	10	8	10	8	72
11	8	8	8	8	8	8	8	8	64
12	8	8	10	10	10	8	8	8	70
13	8	8	8	8	8	8	8	8	64
14	8	8	8	8	10	8	8	8	66
15	8	10	8	8	10	8	8	8	68
16	8	8	8	10	10	8	10	8	70
17	8	8	6	8	6	6	4	4	50
18	8	8	8	8	8	8	8	8	64
19	6	6	6	6	6	6	6	6	48
20	8	6	6	8	10	6	10	10	64
Jumlah	160	164	150	162	174	162	166	158	1296
Skore ideal/kriterium									1600
Nilai inovasi	10,00%	10,25%	9,38%	10,13%	10,88%	10,13%	10,38%	9,88%	81,00%
Maximum	-	-	-	-	10,88%	-	-	-	-
Minimum	-	-	9,38%	-	-	-	-	-	-

Tabel 5.5.4
Hasil perhitungan nilai kriteria-Kreativitas Penggunaan Komputer

No Responden	KrePK1	KrePK2	KrePK3	KrePK4	KrePK5	KrePK6	KrePK7	KrePK8	Skore Total
1	8	10	6	8	8	10	10	10	70
2	8	8	8	8	8	8	8	8	64
3	8	8	8	8	8	8	8	8	64
4	8	8	8	8	8	8	8	8	64
5	8	10	8	8	8	8	8	8	66
6	8	10	10	10	10	10	10	10	78
7	8	8	6	8	10	10	10	10	70
8	8	8	8	8	10	10	10	10	72
9	8	8	6	8	8	8	8	8	62
10	8	8	10	10	8	8	8	8	68
11	8	8	8	8	8	10	8	8	66
12	8	8	8	8	8	10	8	8	66
13	8	10	8	8	10	8	8	8	68
14	8	8	8	8	8	8	8	8	64
15	8	8	8	8	10	8	8	8	66
16	8	10	8	8	8	8	8	8	66
17	4	4	6	4	6	6	8	8	46
18	8	8	6	8	8	8	8	8	62
19	6	6	6	6	6	6	6	6	48
20	8	6	8	10	10	8	8	8	66
Jumlah	154	162	152	160	168	168	166	166	1296
Skore ideal/kriterium									1600
Nilai kreativitas	9,63%	10,13%	9,50%	10,00%	10,50%	10,50%	10,38%	10,38%	81,00%
Maximum	-	-	-	-	10,50%	10,50%	-	-	
Minimum	-	-	9,50%	-	-	-	-	-	

Tabel 5.5.5
Nilai Kriteria Indikator Technopreneurship

Indikator	Nilai Kriteria	Maksimum	Kode Kuesioner	Minimum	Kode Kuesioner
Pemahaman PK	84,67%	10,44%	PPK7	8,11%	PPK8, PPK9
Kemampuan PK	89,65%	5,53%	KPK10	4,53%	KPK16
Inovasi PK	81,00%	10,88%	IPK5	9,38%	IPK3
Kreativitas PK	81,00%	10,50%	KrePK5, KrePK6	9,50%	KrePK3
Rata-rata	84,08%				

Dari table 5.5.5 dapat didikripsikan bahwa berdasarkan nilai rata-rata kriteria empat indikator Technopreneurship UMKM kopi Temanggung dalam menjalankan usaha dan menghadapi persaingan sangat baik (rata-rata > 0.8405). Pemahaman, kemampuan, inovasi, dan kreativitas penggunaan komputer (PK) masing-masing juga sangat baik (nilai kriteria lebih dari 80%). Dari empat indikator Technopreneurship yang perlu dipertahankan adalah kemampuan penggunaan computer dan teknologi sejenis (nilai kriteria tertinggi), dan yang masih perlu ditingkatkan adalah inovasi dan kreativitas penggunaan computer dan teknologi sejenis (nilai kriteria terendah). Kontribusi dari konstruk indikator Technopreneurship yang perlu dipertahankan (nilai kreativitas maksimum) adalah pemahaman teknologi komputer dan sejenisnya (*smartphone/HP*) dalam kegunaannya untuk memasarkannya produk (PPK7), kemampuan penggunaan teknologi komputer dan sejenisnya (*smartphone/HP*) dalam mencari (*browsing*) informasi (KPK10), kegiatan inovasi (proses pembaharuan/pengembangan/penggunaan yang berbeda dengan sebelumnya) penggunaan teknologi komputer dan sejenisnya

dalam pengembangan jaringan pemasaran produk (IPK5), kreativitas (mampu mengembangkan/menciptakan ide dan cara baru yang berbeda dari sebelumnya) dalam penggunaan teknologi komputer dan sejenisnya untuk pengembangan jaringan pemasaran produk dan meningkatkan keunggulan bersaing (KrePK5 dan KreKPK6). Kontribusi dari konstruk indikator Technopreneurship yang perlu ditingkatkan (nilai kreativitas adalah) adalah pemahaman teknologi komputer dan sejenisnya (*smartphone/HP*) dalam kegunaannya untuk mengatur permodalan operasi dan peningkatan kemampuan mendapatkan (akses) permodalan (PPK8 dan PPK9), penggunaan teknologi komputer dan sejenisnya (*smartphone/HP*) dalam sinyal uang kuat (KPK16), kegiatan inovasi dan kreativitas penggunaan teknologi komputer dan sejenisnya dalam peningkatan kemampuan untuk mendapatkan (akses) permodalan (IPK3 dan KrePK3).

SIMPULAN

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Pada umumnya technopreneurship UMKM kopi Temanggung dalam menjalankan usaha dan menghadapi persaingan adalah sangat baik. Pemahaman technopreneurship dalam kegunaannya untuk memasarkannya produk, mencari (browsing) informasi, pengembangan jaringan pemasaran produk, meningkatkan keunggulan bersaing mempunyai nilai kriteria paling tinggi. Pemahaman teknologi komputer dan sejenisnya (*smartphone/HP*) dalam kegunaannya untuk mengatur permodalan operasi, dan mendapatkan (akses) permodalan, penggunaan technopreneurship dalam sinyal yang kuat, peningkatan kemampuan untuk mendapatkan (akses) permodalan mempunyai nilai kriteri paling rendah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka UMKM kopi Temanggung dalam menjalankan usaha dan menghadapi persaingan disarankan untuk mempertahankan pemahaman technopreneurship dalam kegunaannya untuk memasarkannya produk, mencari (browsing) informasi, pengembangan jaringan pemasaran produk dan meningkatkan keunggulan bersaing. Selain itu UMKM Kopi Temanggung disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan technopreneurship dalam kegunaannya untuk meningkatkan akses dan pengaturan permodalan, penggunaan technopreneurship dalam sinyal yang kuat.

Penelitian Yang Akan Datang

Penelitian ini menggunakan UMKM Kopi Temanggung dengan ukuran sampel yang masih kecil, sehingga penelitian yang akan datang diperlukan penelitian dengan menggunakan jumlah sampel yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Recha Abriana; Rousyati; Doni Purnama Alamsyag. 2019. Analisis Penerapan Technopreneurship Pada Perusahaan Energi Alternatif. Jurnal Kajian Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Vol 19., No 2, Mei 2019. P-ISSN 1410-9794. E-ISSN 2597-792X
- Azhar, Saikhunal. 2015. Pengembangan UMKM Di Era Transformasi Teknologi Komunikasi. Kompasiana, <http://Kompasiana.com/Azhar>
- Danang, Satrio. 2018. Model Pengembangan Technopreneurship untuk UMKM Wilayah Pantura. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Pekalongan ke-37. 14 November 2018 ISBN: 978-602-6779-23-6.
<https://conference.unikal.ac.id/index.php/semnasbi/semnasbi/paper/viewFile/154/122>
- Deden, 2018. Jaga Kualitas, Temanggung Juara Kontes Kopi.
<https://radarsemarang.jawapos.com/2018/10/22/jaga-kualitas-temanggung-juara-kontes-kopi/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Wirausahawan>
- Kargoku. 2018. Kargoku.id-Logistik, info logisti, UMKM, Artikel Bisnis, ...
<https://kargoku.id/umkm/>
- Kesuma, Rully. 2018. Kebun Kopi: Aroma, Rasa, Cerita. Pusat Data dan Analisa Tempo Cetakan pertama Tahun 2018. ISBN: 978.602-6773-23.4
- Muhsin, Ahmad. 2014. Aplikasi Technopreneurship untuk Mengembangkan Industri Kecil Melalui Penggunaan Teknologi E-Commerce Berbasis Content Management System-Studi Kasus Pada UKM Mandiri Gypsum. Telematika Vol. 10, No 2, Januari 2014: 91-102. ISSN 1829-667X
- Ojk.go.id. 2017. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/Default.aspx>
<http://Oxforddictionary.com>
- Rohman, Suchafif Nur. 2018. Teamanggung Juara I Kontes Kopi Spesialti Indonesia 2018. <http://delikjateng.com/ke-du/temanggung-juara-i-kontes-kopi-spesialti-indonesia-2018/>
- Satrio, Danang. 2018. Model Pengembangan Technopreneurship untuk UMKM Wilayah Pantura..Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Pekalongan ke-37. 14 November 2018 ISBN: 978-602-6779-23-6.